

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini, penulis mencoba untuk merangkum beberapa kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan juga beberapa saran yang mungkin akan berguna bagi perusahaan.

5.1 Kesimpulan

Dari kegiatan analisis sistem dan perancangan program aplikasi untuk bagian produksi dan pemasaran barang pada Perusahaan Mutiara Art & Antique Furniture, secara garis besar dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi dan manajemen yang telah berjalan di Perusahaan Mutiara Art & Antique Furniture dirasakan cukup baik dan memenuhi keperluan informasi bagi semua tingkatan manajemen. Penyusunan laporan data produksi dan pemasaran barang secara manual mengakibatkan informasi yang dibutuhkan terlambat sampai kepada bagian yang membutuhkan, selain itu laporan yang dihasilkan belum maksimal. Maka dari itu kegiatan pengolahan data yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dikomputerisasi dengan perancangan sistem informasi pengolahan data produksi dan pemasaran barang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas waktu.
2. Setelah adanya perancangan sistem informasi pengolahan data produksi dan pemasaran barang, maka kecepatan dan ketepatan pemrosesan data produksi dan pemasaran barang akan dapat memperkecil keterlambatan informasi yang dibutuhkan, juga mempercepat proses pendataan dan perhitungan data.

3. Semua data yang bersangkutan dengan kegiatan pengolahan data produksi dan pemasaran barang dapat terpelihara keefektifannya serta keefisienan waktu dapat tercapai dengan baik, selain itu dapat mempermudah penyimpanan dan pengamanan data.

5.2 Saran

Melalui kesempatan ini, penulis akan mencoba memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perkembangan perusahaan selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Diperlukan cadangan data manual sebagai awal pengolahan data produksi dan pemasaran barang untuk mengatasi apabila terjadi kesalahan pada sistem komputer, maka hal tersebut dapat teratasi.
2. Diperlukan pengamanan data terhadap orang-orang yang tidak berhak untuk mengakses data untuk menghindari kerusakan dan kehilangan data dan juga guna menjaga keamanan dan keakuratan data.
3. Diperlukan pengendalian pengolahan untuk mencegah terjadinya kesalahan selama proses pengolahan data. Kesalahan tersebut dapat berupa *overflow* atau kerusakan record.